

LAPORAN KEGIATAN PPM



**PENINGKATAN KUALITAS VISI INOVASI POLA
PIKIR DAN SPIRITUAL BISNIS
UNTUK WIRAUSAHA INDUSTRI KECIL DAN GURU
WIRAUSAHA SMK**

Oleh :

Ketua

Subiyono, MP 19530605197703.1.014

Anggota

Dr. Zainur Rofiq, MPd 196402031988121001

Dr. Dwi Rahdiyanto, MPd 196202151986011002

Mahasiswa

Intan Ratna Sari 12503244033

**Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2016.
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak 493.a.13/UN 34.15/PL/2016**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



493.a.13

Sertifikate No. QSC 00592

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Kualitas Visi Pola Pikir dan Profil *Soft Skill* Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
 2. Ketua Pelaksana Penelitian
 - a. Nama : Dr. Dwi Rahdiyanto, MPd
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 15 Pebruari 1962.
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
 - e. Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
 - f. Alamat Rumah : Warungboto RT 30 RW 07 UH IV No.835A Yogyakarta.
 - g. No. Telp. Rumah / HP : (0274) 413435 / 0818273996
 - h. Email : dwi_rahdi@yahoo.com & dwi_rahdiyanto@uny.ac.id
 - i. Bidang Keahlian : Pembelajaran Proses Permesinan dan PTK.
 3. Jenis Penelitian : Survey
 4. Jumlah Tim Peneliti : Ketua : 1 orang.
Anggota : 3 orang (Dosen).
Anggota : 1 Orang (Mhs. Skripsi).
 5. Lokasi Penelitian : FT UNY
 6. Biaya yang diperlukan
 - a. Sumber dari Fakultas : Rp. 10.000.000,-
 - b. Sumber lain : -
- Jumlah : Rp 10.000.000,-
(Sepuluh Juta Rupiah)

Yogyakarta, 28 Oktober 2016



Peneliti

(Dr. Dwi Rahdiyanto, MPd)
NIP 196202151986011002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN KEGIATAN PPM	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tinjauan Pustaka	3
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Kegiatan PPM	11
E. Manfaat kegiatan PPM	11
II. METODE KEGIATAN PPM	12
A. Khalayak Sasaran	12
B. Metode Kegiatan PPM	12
C. Langkah Kegiatan PPM	12
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	15
III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	16
A. Hasil Kegiatan PPM	16
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	18
IV. PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN – LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat perjanjian pelaksanaan program kegiatan PPM	24
2. Daftar hadir	27
3. Dokumentasi	33
4. Materi Pembinaan	37
5. Testimoni.....	41

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Peningkatan Kualitas Visi Inovasi Pola Pikir dan Spiritual Bisnis untuk Wirausaha Industri Kecil dan Guru Wirausaha SMK

Subiyono, MP, Dr. Dwi Rahdiyanto, dan Dr. Zainur Rofiq, MPd,

Tujuan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyadarkan pentingnya dan menanamkan visi, pola piker dan spiritual bisnis. Metode pelatihan yang digunakan adalah uji sugestibilitas., demontrasi ceramah, tanya jawab, problem solving, diskusi, pemberian tugas, praktek dan testimoni, dengan menggunakan strategi d pelatihan 75 % praktek dan 25 % teori..

Hasil pelatihan : teori dan prakteknya sangat bermanfaat untuk memecahkan permasalahan kehidupan dan permasalahan bisnis, mendewasakan peserta dalam perjalanan kehidupan menuju tercapainya cita – cita. , semakin mendorong untuk semakin dekat dengan Allah, peserta semakin tahu konsep doa, cara berdoa dan membawa ke kondisi khusuk saat berdoa, para peserta semakin sadar manfaat bersedekah, dan para peserta menyadari dan akan melakukan positip *thinking*, positip *felling*.

Kata kunci : Visi, Pola Pikir dan Spiritual.

Vision, inovasion, mindset dan bussines spiritual for entrepreneur and teacher of bussines lecturer.

Subiyono Dwi Rahdiyato, dan Zainur Rofiq

**Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
subiyonomp@yahoo.co.id Dwi_rahdiyanto@uny.ac.id Zainur_ Rofiq@uny.ac.id**

SUMMARY

The goals of the society servitude programme are to make awarness of the importance of life vision, having positip mindset and doing bussines spiritual and to developt.

The training method were using are suggestibility test, demonstration, quitation answer, problem sloving , discussion, giving task, practice and testimony, with strategies 25 % theories and 75 % practies, The result bases of audiences input are , the science and skills are very value for making solution in all aspect of life. and formaking solution in bussines development, All of the audience knows the effective praying methods, aware of being importance having positip thinking and felling,, and become conciious of the bussines spiritual power.

The Key Words : Vision, Inovation, Mindset and Bussines Spiritual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan untuk melaksanakan tugas program pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan lancar.

Program Pengabdian kepada Masyarakat mengambil judul . Peningkatan Kualitas Visi Inovasi Pola Pikir dan Spiritual Bisnis untuk Wirausaha Industri Kecil dan Guru Wirausaha SMK

Untuk itu perkenalkanlah Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada Tim Pelaksana.
2. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu ikut menyukseskan program pembinaan .

Namun demikian, Tim pelaksana juga tak lupa memohon maaf bila ada kekurangan dalam pelaksanaan program pengabdian ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga program pembinaan ini bermanfaat dan berkelanjutan. .

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Tim Pelaksana

BAB. I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Empat sasaran tantangan dalam menangani usaha bisnis adalah pertumbuhan, perluasan, kemajuan dan perkembangan. Dan dua hal pokok yang menjadi sasaran bidik survey di lapangan adalah masalah (tantangan) dan kemajuan.. Secara umum tujuan semua wirausaha adalah kaya dan bahagia lahir batin dalam arti juga mampu mencapai , memiliki dan menikmati keberhasilan., sedangkan secara khusus tujuan semua kegiatan bisnis adalah semakin meningkatnya lakunya produk dan semakin berkembangnya usaha bisnisnya.

Dilapangan salah satu penyakit mental wirausaha adalah tidak memiliki visi atau memiliki visi tetapi tidak jelas. Padahal dikatakan oleh para pakar bisnis yang juga motivator (Subiyono , 2016 : 53) seperti Napoleon Hill, Maxwell Maltz, Dewa Eka Prayogi, Michael Lum.Y, Lynda.K, Kelvin.W.U, . Adam Khoo dan Gary Lee bahwa salah satu kunci sukses adalah memiliki visi atau tujuan yang jelas. Fungsi dari tujuan diantaranya adalah peka terhadap arah, sebagai ukuran kemajuan, menolong dan mengeksplorasi potensi diri, memberi tantangan terarah, memberi fokus dan memberi semangat... memberi arah hidup , memberi focus, memberi motivasi, memperjelas peran dan kedudukan, mendefinisikan tolok ukur arti sukses dan kebahagiaan, dan memudahkan langkah. (Mohammad Zazuli, 2014 ::187).

Mindset adalah adalah kepercayaan / keyakinan, sekumpulan kepercayaan / keyakinan , perilaku, cara berpikir , pandangan dan sikap seseorang yang menentukan level keberhasilan dan masa depan seseorang Pola pikir mempengaruhi sikap, sikap mempengaruhi tindakan, tindakan mempengaruhi kebiasaan, kebiasaan membentuk karakter, dan karakter mempengaruhi level keberhasilan. Pola pikir merupakan fundamen pertama sebelum pengetahuan dan ketrampilan bisnis dimiliki.

Bagi guru ilmu pengetahuan dan keterampilan peningkatan kualitas visi inovasi mindset dan spiritual bisnis merupakan bagian bekal yang perlu ditanamkan kepada anak didiknya di SMK dalam mata kuliah kewirausahaan, mengingat bahwa sebagian lulusan SMK tidak semua melanjutkan kuliah, dan tidak semua tertampung

dalam dunia kerja instansi baik negeri maupun swasta. Terkait dengan tugas guru, menurut James Arthur Ray (2007 : 97) kebanyakan pola pikir diturunkan dari keluarga, masyarakat, pimpinan religius, dan guru – guru, selanjutnya . dikatakan pula bahwa banyak kejadian meniru atau melakukan perubahan positif tetapi tidak tahan lama karena mereka mencoba mengubah hasil tanpa mengubah pola pikir.

Di bidang kewirausahaan, dewasa ini pendidikan dan pelatihan wirausaha di Indonesia masih banyak menitikberatkan / condong . berbasis pada otak kiri atau pikiran sadar, belum sampai pada memanfaatkan / optimalisasi potensi sinergi otak kiri dan otak kanan alam bawah sadar, . padahal pemanfaatan potensi tersebut dapat menghasilkan karya / kinerja kreatif yang memiliki kualitas dan kuantitas yang dapat diandalkan.. Selain itu , hal ini berpijak pada teori nya Sigmund Freud (Ilhamudin Nukman, 2009 : 64) bahwa peran otak kanan alam bawah sadar dalam hidup dan kehidupan manusia adalah 88 % , sedangkan peran otak kiri pikiran sadar hanya 12 % .

Sementara disisi lain tentang Inovasi atau kreativitas, sebagai dasar berpijak adalah Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2009 tentang ekonomi kreatif (Wiko.S, 2010 : 214) yang salah satu sasaran dari pengembangan industri kreatif adalah insani kreatif dengan pola pikir kreatif, yang mana arah pengembangannya diantaranya adalah pengembangan peningkatan jumlah sumberdaya kreatif yang berkualitas serara berkesinambungan dan tersebar merata di wilayah Indonesia , peningkatan jumlah dan perbaikan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan formal dan non formal yang mendukung penciptaan insani yang kreatif dalam pengembangan ekonomi. Kreatif adalah merupakan salah satu unsur karakter , dimana khas kreatif adalah “ perbedaan” yang memiliki daya saing yang sesuai dengan tuntutan pasar, yang kegiatannya adalah melakukan kreativitas pengembangan produk kreatif yang optimis laku.

Penelitian Moerdiyanto, dkk. pada tahun 2013 dan 2014 menunjukkan . kelemahan wirausaha yang menyolok sebelum mengikuti pelatihan adalah pada aspek spiritual 60.3% peserta, masih mengeluh 86.99 % , dan berpersepsi atau memandang bahwa nasib sudah ditentukan Tuhan 66.03 %.. Hasil ini merupakan masukan bagi pembinaan usaha bisnis dalam pertumbuhan, perluasan, kemajuan dan pengembangan.

B. Tinjauan Pustaka

Penelitian Moerdiyanto, dkk pada tahun 2013 dan 2014 menunjukkan . bahwa implementasi model pendidikan wirausaha berbasis potensi dahsyat sinergi otak kiri dan otak kanan dalam alam bawah sadar pada gelombang otak alpa teta, menghasilkan, pertama peningkatan aspek pola pikir positif .92.43 % peserta, kedua peningkatan spiritual 90 %, ketiga ; peningkatan lakunya produk 98.13 %., dan keempat peningkatan keyakinan positif 84. 9 %. Kelemahan wirausaha yang menyolok sebelum mengikuti pelatihan adalah pada aspek kurang spiritual 60.3% peserta, masih mengeluh 86.99 % ,. dan berpersepsi atau memandang bahwa nasib sudah ditentukan Tuhan 66.03 %.

. Spiritual merupakan metode dan atau cara mendapatkan kinerja pengendalian yang tertinggi bagi pemanfaatan setiap unsure dari religius dalam pencapaian tujuan., atau dengan kata lain peningkatan kinerja .berbasis religius dan atau kepercayaannya (Budi Wahyono, 2010 : 35). Sebagian memandang bahwa spiritual itu secara sederhana berarti mewujudkan nilai – nilai personal, kejujuran, integritas dan kualitas kerja yang baik (Ary Ginanjar.A, tth :48).. Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa spiritual adalah menggunakan atau memanfaatkan system dahsyat ciptaan Tuhan untuk mencapai tujuan yang dicita – citakan.

Dari sisi spiritual berpijak dari Visi Misi dan Tujuan jelas , Tuhan akan memberikan petunjuk / arah / pertolongan / bantuan dan semacamnya , yang berbentuk **pulsa**, yang artinya petunjuk / arah dapat berbentuk instuisi, firasat, feelling, mimpi , peristiwa, kejadian, keinginan yang datang tak terpikirkan sebelumnya, dan lain – lain.

Mengutip hasil Penelitian lain oleh mahasiswa di Yale Univercity (Karen MC Creadle, 2009 : 2) , yang telah dipaparkan didepan , bahwa

Hanya Sekitar 3 % orang memiliki tujuan yang jelas dan divisualisasikan

Visualisasi adalah salah satu kegiatan spiritual yang juga merupakan inti dari kekuatan pikiran.

Keyakinan adalah salah satu prinsip penting untuk mengaktifkan hukum tarik menarik. Menurut Syafi'ie.M (2010 : 65) keyakinan ada 3 tingkatan , yakni keyakinan yang diperoleh dari ilmu pengetahuan, keyakinan yang diperoleh dari

penglihatan langsung, dan keyakinan yang diperoleh dengan merasakan langsung. Keyakinan adalah sesuatu yang diyakni benar atau penerimaan oleh pikiran bahwa sesuatu itu adalah benar / baik (Adi W. Gunawan , 2008 : 28)

Mindset atau pola pikir adalah kepercayaan atau sekumpulan kepercayaan atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku, pandangan dan sikap seseorang yang menentukan level keberhasilan dan masa depan seseorang. Atau dengan kata lain bahwa mindset adalah serangkaian pikiran yang diproduksi secara terstruktur oleh otak dan akal , yang akan mempengaruhi sikap mental dan pandangan seseorang., yang selanjutnya menentukan level keberhasilan. Atau sikap mental tertentu atau watak yang menentukan tanggapan dan pemaknaan seseorang terhadap situasi. (Adi.W.G, 2007 : 14).

Hal ini seirama dengan pendapat James A.R (2007 : 56) bahwa mindset (paradigma) adalah jumlah total keyakinan , nilai, identitas, harapan, sikap, kebiasaan, keputusan, , pendapat, atau pola –pola pemikiran pada diri sendiri, orang lain, atau bagaimana kehidupan .

Atau dengan kata lain : pola pikir dan pola sikap yang berbasis spiritual merupakan metode untuk merengkuh kehidupan yang lebih baik, yakni kehidupan yang menuju ke jalan Allah (Priatno.H.M, 2007 : 23). Hal ini karena pola pikir yang berbasis spiritual (*Spiritual thinking*) akan membawa perubahan akhlak dan sikap yang berimplikasikan mengubah hidup dan nasib mereka menjadi lebih baik , indah dan bermakna.

Sedangkan tiga langkah dari **The Law of Attraction** adalah

1. Keberanian meminta.
2. Keyakinan akan meneirima
3. Perasaan telah menerima.

Dikatakan didepan bahwa : Spriritual merupakan metode dan cara mendapatkan kinerja pengendalian yang tertinggi bagi pemanfaatan setiap unsure dari religius dalam pencapaian tujuan, atau dengan kata lain. peningkatan kinerja berbasis religius dan atau kepercayaannya. (Budi Wahyono, 2010 : 35)

Tujuh jenjang spiritual menurut Abdul Qodir Jaelani adalah Tobat, Ikhlas, Tawakal, Syukur, Sabar, Yakin, Jujur (Syaiful.M.M, 2006, 14). Penerapam dari spiritual antara lain berdoa, sedekah, berpikir positif, peduli / membantu / menolong orang lain, syukur dalam pikirtan, ucapan, perasaan, dan tindakan, dan lain – lain.

Aspek spiritual pada prinsipnya berkaitan dengan hal – hal sebagai berikut :

1. Kemampuan menciptakan realitas sejati (realitas mistik) atau realitas impian masa di depan.
2. Sikap yang melampaui tantangan – tantangan yang dihadapi.
3. Kemampuan untuk memngalami dan merencanakan hal – hal yang bersifat *futuristic*.
4. Mengandalkan tuntunan pikiran bawah sadar.
5. Kemampuan untuk mengenal diri sejati dan keinginan un tuk menjalani kehidupan yang bermakna..
6. Kemampuan untuk berhubungan dengan unsure tertinggi, kesadaran kosmik atau **Tuhan**
7. Kemampuan untuk mengenal dan meumuskan nilai – nilai dan prinsip – prinsip.
(Semuel.S.Lusi , 2010 : :14)

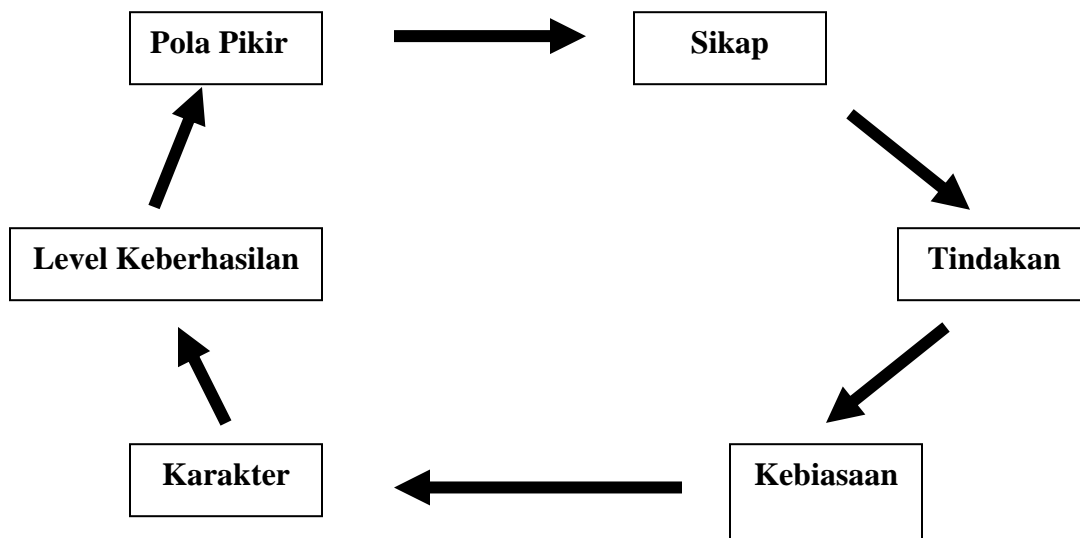
Beberapa hal tentang pola pikir, tujuan dan sukses dikemukakan oleh para pakar sebagai berikut : Tentang kunci – kunci sukses Menurut Maxwell Malts (Antonius Arief, 2013 : 81) ada 7 faktor : yakni *goal*, *sill* dan kompetensi, *state of mind*, melepaskan masa lalu, *God faktor*, *passion* (hasrat) dan *people skill*). Menurut Dewa Eka Prayogi (2013 : 43-49) ; Lima penyakit mental (1). Tidak mempunyai goal, (2). Mempunyai goal tetapi tidak jelas, (3). Mengambil jalan pintas, (4). Terlalu cepat menyerah, (5). Terhipnotis dengan kesuksesan – kesuksesan semu (kecil), dan dikatakan pula bahwa 7 ciri khas orang yang bersikap positif adalah : percaya diri, selalu melihat yang terbaik, selalu melihat peluang dimana – mana, focus pada solusi , selalu memiliki hasrat untuk berbagi, memiliki keuletan yang tinggi, dan selaslus bertanggung jawab terhadap kehidupan.

Terkait dengan saran dan fakta tentang tujuan hidup menurut Napoleon Hill (20017 :204) bahwa apapun definisi tentang sukses , milikilah tujuan tunggal.

Menurutnya salah satu fakta yang paling menyolok yang dihasilkan dari analisis terhadap 16.000 orang adalah temuan , bahwa 95 % yang diklasifikasikan gagal karena mereka tidak memiliki tujuan utama yang jelas dalam kehidupan, sedangkan yang 5 % termasuk sukses karena mereka tidak hanya memiliki tujuan yang jelas tetapi juga memiliki rencana untuk mencapai. Berikutnya factor – factor yang mempengaruhi pola pikir menurut James Arthur Ray (2007 : 97) bahwa kebanyakan pola pikir diturunkan dari keluarga, masyarakat, pimpinan religius, dan guru – guru . dikatakan pula bahwa banyak kejadian meniru atau melakukan perubahan positif tetapi tidak tahan lama karena mereka mencoba mengubah hasil tanpa mengubah pola pikir. Berbicara tentang tingkat perubahan , Michael Lum.Y (2009 : 152) mengatakan bahwa ada 6 tingkat perubahan yakni : tujuan, visi & misi, kepercayaan, kemampuan dan pengetahuan, perilaku dan lingkungan. Sejalan dengan pendapat itu , Lynda.K (2012 : 11) mengatakan bahwa ada 6 macam kendala yang harus dihindari yakni : Tidak memiliki tujuan hidup, kurang tanggung jawab, mimpi tidak selalu menjamin kesuksesan, memilih jalan pintas dan tidak mau belajar, Selanjutnya untuk pola pikir. M.Yunus (2004: 40 -43) mengatakan bahwa kata – kata bijak merupakan ungkapan pola pikir dari orang yang mencetuskan. Dikatakan pula oleh M. Yunus bahwa sumber utama dari pola pikir adalah orang tua, lingkungan sosial, keluarga dekat, sekolah, teman belajar dan media. Dikatakan pula bahwa kunci sukses seseorang dipengaruhi oleh pikiran positif, ulet, sabar, serid, tidak mudah menyeraj, dan focus. Tentang pola pikir juga Abdullah Khafi Syuatra (2010 : 89) mengatakan bahwa ada 3 hal yang mempengaruhi pola pikir , yakni input informasi, lingkungan, dan pengalaman masa lalu. Pendapat lain dari Satriya Wijaya (2015 : 31) bahwa mindset sebenarnya lebih mirip dengan sebuah kepercayaan atau doktrin yang tertanam pada otak, yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan dalam perjalanannya. Dikatakan pula bahwa walaupun untuk sukses dibutuhkan *action* berupa kerja keras yang melibatkan fisik namun pikiran memiliki peran yang sangat istimewa. Tentang pentingnya tujuan , Kelvin.W.U. (2015 : 43) berpendapat bahwa perjalanan dimulai dari tujuan akhir, yang artinya tujuan mutlak harus dimiliki lebih dahulu. Penelitian Abraham Lincoln, menunjukkan bahwa yang mendorong orang untuk sukses ada 3 hal, yakni semua orang sukses memiliki hasrat yang sangat tinggi atas tujuan

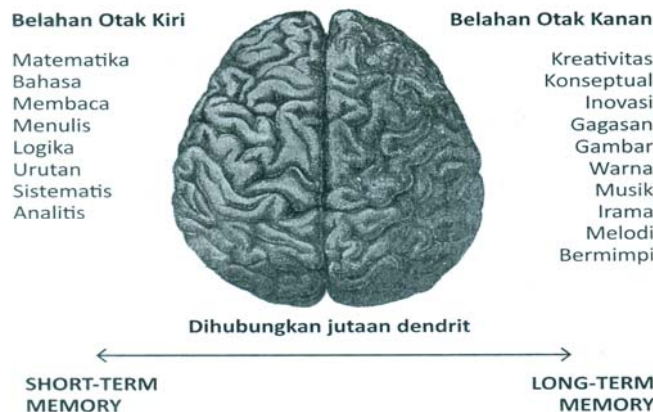
hidupnya, masalah dan kegagalan sebagai pelajaran yang berharga, dan memiliki pola pikir (Kelvin.W.U. 2015 : 47) Selanjutnya 8 langkah sukses menurut Adam Khoo dan Gary Lee ((2013 :13) adalah : menetapkan tujuan, menggunakan strategi yang tepat, ambil tindakan, mendapatkan pengalaman belajar, ubah strategi sampai meraih sukses, penghargaan diri dan lingkungan. Kunci sukses menurut ahli lain (Teguh Wiyono, 2009 : 39) bahwa 3 kunci sukses adalah tujuan yang jelas, berani merubah tradisi, dan kesabaran tiada akhir. Pendapat lain tentang sukses dikatakan oleh Ali Al Hammidi (2012 : 8) bahwa orang sukses selalu berorientasi pada solusi, orang sukses memiliki impian dan bereaksi . Mengenai bingkai mental Purwanto Yusdarmanto (2010 : 36-41) mengatakan bahwa factor pembentukan bingkai mental adalah lingkungan, peristiwa masa lalu, pengetahuan, hasil – hasil yang pernah diperoleh, dan bayangan mental yang melakukan *massive action*. Fungsi dari tujuan diantaranya adalah memberi arah hidup , memberi focus, memberi motivasi, memperjelas peran dan kedudukan, mendefinisikan tolok ukur arti sukses dan kebahagiaan, dan memudahkan langkah. (Mohammad Zazuli, 2014 : 187). Untuk pengembangan pola pikir, perlu menentukan tujuan, mengenali potensi pola pikir diri, mengidentifikasi virus yang menghambat, berani mencoba, mencari feed back terus menerus, belajar dari pengalaman dan rilex. (<https://www.google.co.id/webhp>.)

Selanjutnya konsep mata rantai perubahan level keberhasilan dapat dilihat pada gambar dibawah ini (Wuryanano, 2009 : 22) ::



Gambar 1. Mata rantai perubahan level keberhasilan

Imuwan pemenang hadiah nobel, Sperry dan Ornstein menemukan di tahun 1960, bahwa sisi wilayah kiri dan wilayah kanan dari otak memiliki fungsi yang berbeda. Kedua wilayah tersebut secara biologis strukturnya identik dan bekerjasama secara harmonis. (Iwan Hadibroto dan Syamsir Alam vitahealth, 2006: 82)



Gambar 2. Fungsi Belahan Otak Kanan dan Otak Kiri
(Farida Y.S. dan Mukhlis, 2011)

Tiga kondisi pikiran manusia oleh Sigmund Freud psikiater Austria (1856 – 1939) dipilahkan menjadi : *Conscious*, *Subconscious*, dan *Unconscious* (Ilhamudin Nukman, 2009 : 64), dan dikatakan oleh Sandi Mc Gregor , dalam kehidupan manusia kontribusi pikiran sadar 12 % pikiran bawah sadar 88 %. (Ilhamudin Nukman, 2009 : 88)..

Selanjutnya Adi W Gunawan, (2005 : 27), mengatakan bahwa Pikiran ditinjau dari sisi kesadaran dalam konteks hipnosis, dibagi menjadi 2 jenis, yakni pikiran sadar dan pikiran bawah sadar (*subconscious* dan *unconscious*) . Kedua pikiran ini saling berkomunikasi dan bekerja dalam waktu bersamaan , secara parallel.. Pikiran bawah sadar jauh lebih cerdas, bijaksana, dan cepat daripada pikiran sadar, dan pikiran bawah sadar dapat menangani 2.300.000 bit informasi dalam satu waktu, sementara pikiran sadar hanya mampu menangani 7-9 bit informasi dalam suatu saat. (Abdul Khafi Syatra, 2010 : 34).

Bauran pemasaran meliputi produk, harga , promosi, tempat, dan pelayanan (Andi , 2006 : hal 17). Berpijak dari aspek – aspek ini, inovasi tidak hanya membidik produk saja, sehingga yang dinamakan produk ekonomi kreatif adalah hasil kreativitas salah satu atau lebih dari aspek – aspek bauran pemasaran.

Rincian detail bauran pemasaran adalah sebagai berikut :

PRODUK

Keragaman produk

Kualitas

Desain

Merik

Kemasan

Ukuran

Pelayanan

Garansi Imbalan

HARGA

Diskon

Periode pembayaran

Syarat kredit

PROMOSI

Promosi penjualan

Tenaga penjualan

Public Relation

TEMPAT

Saluran pemasaran

Cakupan pasar

Pengelompokan pasar

Lokasi

Transportasi

Perusahaan

PELAYANAN

Pelayanan par jual.

Pelayanan saat penjualan.

Pelayanan pasca jual.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tujuan pelatihan adalah mengantarkan peserta untuk menjadi orang kaya , bahagia lahir batin dan mampu membahagiakan orang lain, sehingga tantangan – tantangan yang harus dipecahkan adalah membuat setiap peserta memiliki tujuan yang jelas , mampu kreatif dalam bauran pemasaran dengan memanfaatkan potensi dahsyat sinergi otak kiri dan otak kanan, menanamkan dan mengembangkan pola pikir positif , serta melakukan spiritual yang positif dan efektif. Dengan demikian rumusan masalahnya adalah :

- 1.. Bagaimana menanamkan pentingnya tujuan ?
- 2.. Bagaimana cara dan metode untuk meningkatkan inovasi dalam bauran pemasaran berbasis sinergi otak kiri dan otak kanan ?
- 3.. Bagaimana membentuk dan meningkatkan kualitas pola pikir positif ?
- 4.. Bagaimana menyadarkan pentingnya dan meningkatkan kualitas spiritual bisnis para wirausaha.

D. Tujuan Kegiatan

- a. Para peserta memiliki visi atau tujuan jangka panjang , jangka menengah dan jangka pendek yang jelas dalam usaha bisnisnya.
- b. Para peserta mampu melakukan inovasi dalam bauran pemasaran berbasis sinergi otak kiri dan otak kanan..
- c. Para peserta memiliki pola pikir positif.
- d. Para peserta memiliki rancangan kegiatan spiritual bisnis positif ..

E. Manfaat Kegiatan

- a.. Para peserta memiliki arah , fokus, tantangan terarah dan pijakan doa dalam perjalanan mencapai tujuan – tujuan bisnisnya..
- b. Para peserta semakin kreatif dalam inovasi bauran pemasaran..
- c. Pola pikir positif akan meningkatkan level keberhasilannya.
- d. Para peserta semakin kreatif dalam spiritual bisnisnya , dan semakinberpikiran, berucap, berperasaan, bersikap, dan bertindak positif.

BAB. III.

METODE KEGIATAN PPM

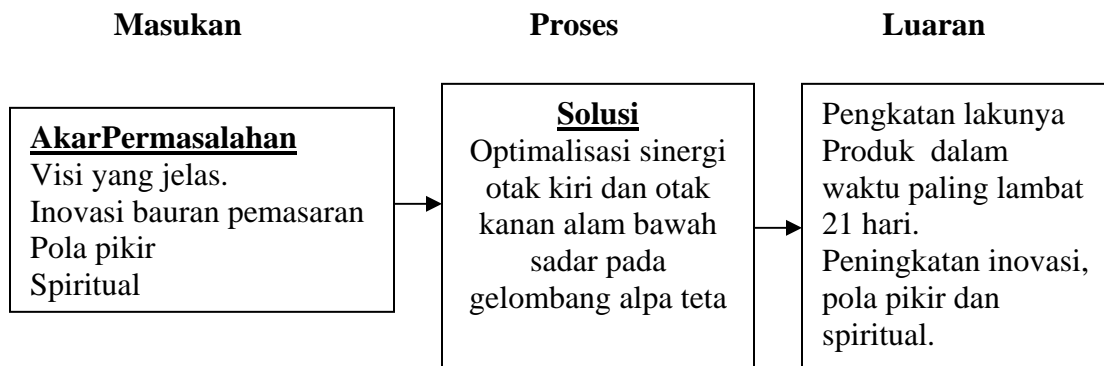
A. Khalayak Sasaran.

- 1.. Para wirausaha industri kecil .DIY dari berbagai jenis usaha bisnis.(16 orang)
2. Para Guru Wirausaha SMK DIY. (3Orang) dan Pendidik lainnya 6 orang.

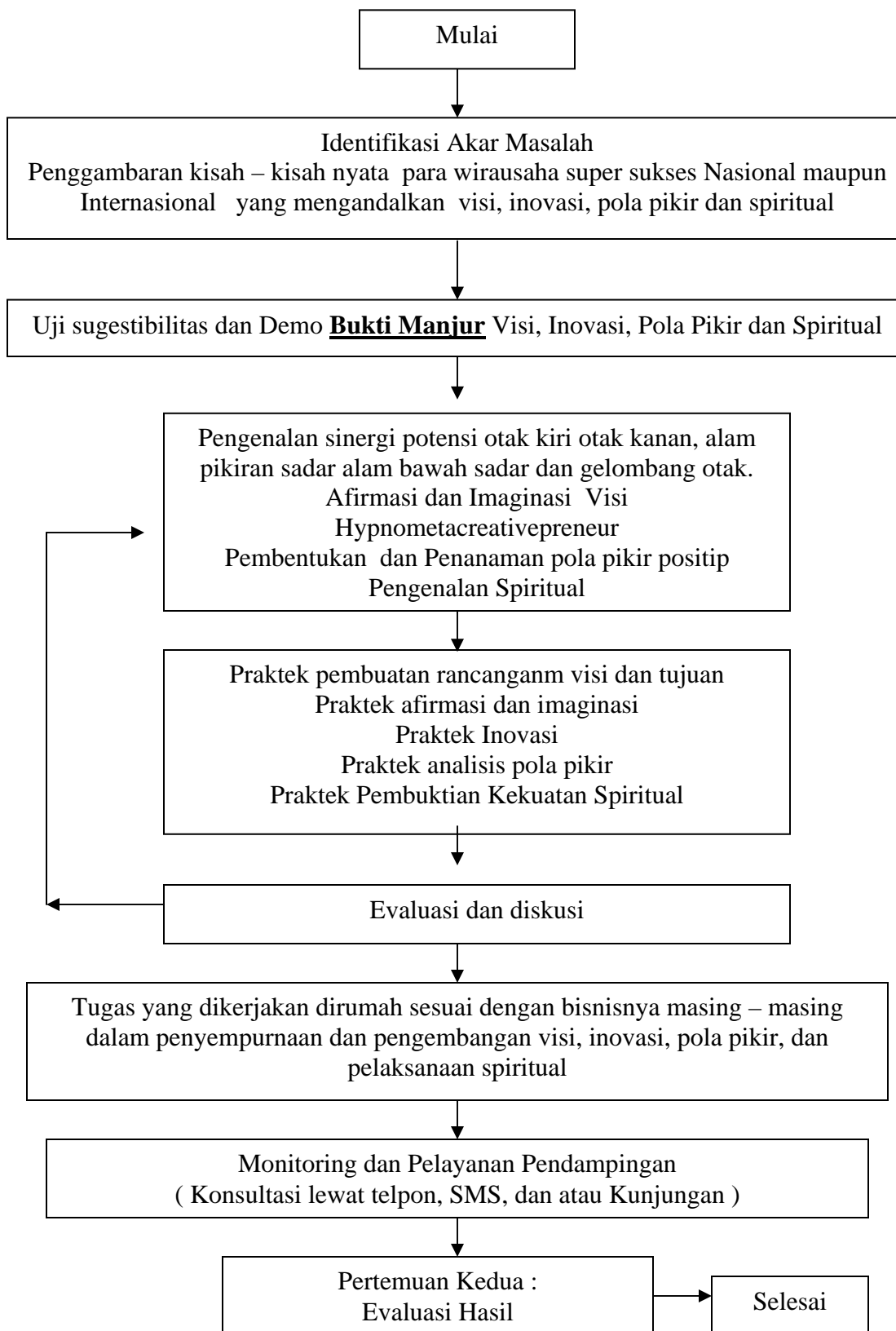
B. Metode Kegiatan PPM

Metode kegiatan yang dilakukan dengan komposisi 25 % teori dan 75 % praktek, meliputi : Uji sugestivitas, demonstrasi , ceramah, tanya jawab, , *problem solving*, **praktek**, diskusi, monitoring, dan evaluasi

C. Langkah Kegiatan PPM



Gambar 2. Masukan Proses Keluaran



Gambar 3. . Langkah Pengabdian.

Penjadwalan Hari I

No	Materi	Waktu	Pemateri / Pelaksana	Keterangan
1	Her Registrasi dan Pengisian Angket.	Jam 08.00- 09.00	-	Panitia (Mahasiswa)
2	Pembukaan Visi Misi Tujuan Pelatihan	Jam 09.00- 0930	Personal 1	Ketua
3	Pengarahan	Jam 09.30-09.45	Personal 2	Anggota 1
3	Uji Sugestibilitas Demo Kisah nyata Teori	Jam 09.45-11.45	Ketua, Anggota dan Mahasiswa	Ketua dan semua anggota
4	Ishoma	Jam 11.45-12.30	-	Panitia
5	Praktek Pembuatan Rancangan dan Evaluasi (Visi, Inovasi, Pola Pikir dan Spiritual).	Jam 12.30-15.00	Ketua, Anggota dan Mahasiswa	Anggota Peneliti 2
6	Istirahat Sholat	Jam 15.00-15.30	-	Pantia
7	Evaluasi per Individu dan Pemberian Tugas 21 Hari	Jam 15.30-17.00	Ketua	
8	Kesan Saran Penutup.	Jam 17.00-17.30	-	Panitia

. Penjadwalan II (Evaluasi Pasca Pelatihan setelah 3 Minggu)

No	Materi	Waktu	Pemateri / Pelaksana	Keterangan
1	Her Registrasi dan Pengisian Angket. Akhir	Jam 0800- 09..00	-	Panitia (Mahasiswa)
2	Review	Jam 09.00- 0930	Ketua	
3	Evaluasi dan Diskusi	Jam 09.30-11.30	Ketua dan Anggota 1	
4	Penutup	Jam 11.31-11.45	Anggota 2.	

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.

1. Faktor pendukung : Karena bagi peserta, ilmu yang disampaikan adalah ilmu pengetahuan baru yang sangat berguna , terapan, dan dapat dibuktikan contoh – contoh keterandalannya saat itu juga., maka peserta tertarik dan serius dalam proses pelatihan
2. Faktor Penghambat : Dalam pelatihan ini peserta yang terlambat kecuali tidak dapat mengikuti / memahami dengan sempurna, juga mengganggu proses pelatihan. Karena pelatihan 75 % praktek dari awal dan proses pelatihan menuntut ketenangan / keheningan suasana.

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Kegiatan PPM.

Hasil kegiatan PPM dipaparkan berdasarkan manfaat, kesan, dan pesan dari masukan – masukan para peserta pelatihan (bukti aslinya terlampir).

1. Manfaat.

- a. Ilmu yang didapat bisa dipakai / diterapkan dilapangan
- b. Selama ini baru pertama ikut pelatihan seperti ini.
- c. Banyakj ilmu yang saya dapat.
- d. Saya bisa fokus, jeli, konsentrasi dan sabar dalam menghadapi masalah hidup.
- e. Ilmu yang saya dapat sangat berguna terutama untuk diri sendiri., dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT lewat doa dan prasangka positif dan mengerti cara berdoa yang efektif..
- f. Membuat saya selalu berpikiran positif kepada Allah.
- g. Menambah ilmu dan dapat lebih khusuk dalam berdoa.
- h. Ilmu yang dididapat sangat bermanfaat.
- i. Semakin dekat dengan sang pencipta.
- j. Menambah pengetahuan tentang spiritual bisnis.
- k. Men getahui dan memperhatikan cara berdoa., dapat diterapkan untuk keselamatan, kesehatan dan hal – hal yang positifip.
- l. Memahami artr berdoa.
- m. Belajar konsentrasi dan fokus.
- n. Mengerti memahami doa SMARTFI
- o. Ilmu sangat bermanfaat untuk meningkatkan kekhusukan dalam berdoa.dan lebih fokus.
- p. Bermanfaat dalam membantu memecahkan masalah – masalah yang dihadapi seorang wirausaha terutama yang berhubungan dengan spiritual.
- q. Mengetahui secara nyata kekutana alam bawah sadar manusia.
- r. Bisa berdoa dengan benar, mengetahui apa yang harus dikerjakan, diucapkan, dan didoakan.

2. Kesan.

- a. Banyak hal – hal baru yang selama ini belum pernah didapat dalam bangku pendidikan.
- b. Bisa belajar cara konsentrasi yang benar dan bisa menghipnotis diri sendiri.
- c. Luar biasa karena mendapat ilmu baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya..
- d. Modul memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru..
- e. Setelah mengikuti seminar ini saya akan lebih semangat dan tekun menjalankan usaha.
- f. Sangat menyenangkan, semoga dengan pelatihan ini akan menjadikan saya lebih baik dan sukses.
- g. Cara berbagi yang luar biasa , tak banyak orang berilmu yang bersedia melakukannya.
- h. Interaktif, membangun komunikasi dua arah dan membangkitkan semangat dalam menjalani kehidupan.
- i. Baik untuk berbenah diri dalam berdoa, yaitu bagaimana supaya doa dapat sistematis dan terkabul.
- j. Penyampaian mudah dipahami dan dilaksanakan.
- k. Praktis dan sesuai dengan tuntunan agama.
- l. Berkesan karena baru pertama kali mengikuti seminar seperti ini, semoga ada seminar lanjutan.
- m. Semoga amal nya keberkahan dan keberlimpahan.
- n. Baik sekali..
- o. Menjadikan seseorang selalu berpikir positif, ingat pada Allah dan fokus.

3. Pesan.

- a. Dibuka semacam kursus untuk menjadi terapi.
- b. Mohon sering diadakan seminar seperti ini.
- c. Kalau ada pelatihan berikutnya, mohon diundang lagi.
- d. Penyampaian materi mohon didukung dengan musik sehingga lebih interaktif.
- e. Diharap ada seminar level lanjut.

- f. Kembangkan terus agar dapat mendatangkan kemanfaatan bagi lebih banyak orang.
- g. Mohon ada pertemuan lanjut. Atau diberi kesempatan berkonsultasi pasca pelatihan.
- h. Bisa dilanjutkan kembali.

B. Pembahasan Hasil Kegiatan PPM

1. Dari masukan diatas menunjukkan bahwa peserta sangat tertarik dengan materi dan metode penyampaian yang disampaikan para pengabdian. Strategi proses pembelajaran 75 % praktek dan 25 % teori, yang mampu menunjukkan / mempresentasikan bukti – bukti nyata saat itu juga , membuat peserta termotivasi dan cepat mampu menguasai ilmu pengetahuan dan prakteknya secara langsung.
2. Peserta merasa sangat puas mendapat pengetahuan, pengalaman, dan motivasi baru serta manfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata yang memang menjadi kebutuhannya saat ini dan mendatang Selain itu materi yang didapat juga menjadikan peserta semakin percaya diri dan semakin meningkatkan kesadarannya dalam usaha spiritualnya.
3. Beberapa peserta meminta waktunya ditambah , perlu ada tahap lanjutannya , dan ada tahap materi ber seri berikutnya, Hal ini menunjukkan adanya tingkat ketertarikan peserta yang sangat tinggi baik untuk mengulangi, mendalami dan mengembangkan Dan bahkan ada saran dari peserta bahwa pelatihan ini perlu dimasyarakatkan karena pengetahuan dan keterampilannya sangat berguna bagi perjalanan hidup dan kehidupan manusia di semua aspek..
4. Semua peserta mengatakan bahwa baru kali ini mengikuti pelatihan seperti ini, sehingga secara tidak langsung para peserta smerasa mendapatkan mendapatkan ilmu baru.
5. Dari sisi manfaat, materi pelatihan baik teori maupun praktek mendorong para peserta untuk mampu berdoa yang efektif dalam arti permohonan yang SMARTFI dan khusuk dalam berao, mengajak peserta untuk memahami pentingnya sedekah , untuk selalu melaksanakan sedekah, mengajakl para peserta untuk memiliki pola

pikir yang positif berpositif thinking , berpositif feeling dan berprasangka positif, dan lebih dari itu para peserta diminta selalu yakin dalam hal – hal positif.

BAB. IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Materi yang disampaikan menarik dari sisi isi, manfaat dan metode penyampainnya, sehingga mampu memotivasi, menambah pengetahuan keterampilan dan pengalaman yang benar – benar baru , meningkatkan kesadaran, membuat penasaran yang berkelanjutan karena materi sangat berguna untuk memecahkan masalah hidup dan kehidupan di semua aspek

B. Saran

1. Perlu memperhatikan permintaan pelatihan lanjut.
2. Perlu memperhatikan permintaan pelatihan berseri.
3. Perlu memperhatikan permintaan perlunya disosialisasikan ke masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim , 1995, *Kewirausahaan Indonesia*, Jakarta : PT. Putra Timur , Puslatkop dan PK Departemen Koperasi dan Pembinaan Industri kecil.
- Antonius Arief, 2012, *Mental Blok*, Titik Media Publisher.
- Adi .W.Gunawan, 2008, *The Secret of Mindset*, Jakarta : PT. Gramedia
-----, 2007, *Kesalahan fatal mengejar Impian*, Jakarta : PT. Gramedia.
-----, 2010, *Hypnotherapy for Children*, Jakarta : Gramedia Pres.
- Abdul Khafi Syutra, 2010, *Misteri Alam Bawah Sadar Manusia* , Yogyakarta : DIVA Pres.
- Adam khoo dan Gary Lee, 2013, *Secrets of Successful Teens*, Jakarta : PT. Elewx Media Komputindo., Hal 14.
- Ali Al Hammidi, 2012, *Magnet Rezeki*, Yogyakarta : Sinat Kejora, hal 82.
- Agus Pambudi, 2012, *Becoming a Success Magnet* . Yogyakarta : Tugu Publisher : hal 51-55
- Budi.Y., 2010, *SQ Reformation*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Budi.H., 2010, *Sedekah* , Jakarta : Gema Insani
- Douglas. A.G., 1996, *Anda Miau jadi Wirauswasta*, Jakarta : Arcan Pres.
- Dewa Eka Prayoga, 2013, *Tujuh Langkah Dahsyat Menggenggam Masa Depan*, Yogyakarta : K.Med. Pres., hal 43-38.
- Eloy Zaluku, 2012, *Life Succes Triangke*, Jakarta : Kompas Gramedia : hal 4-5
- Freely Djie Supit, 2014, *Rahasia Kekayaan membenahi Diri* , Jakarta : Transmedia.
- Fauzan Ahmad, 2014, *Meraih Sukses Tanpa Batas.*, Jakarta : Kompas Gramedia
- Farida. Y.S dan Mukhlis, 2011, *HypnoLearning*, Jakarta : Visi Media.
- James Arthur Ray, 2007, *The Science of Success*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Karen MC Creadia, 2013, *Berpikir dan Menjadi kaya*, Yogyakarta : Kanisius
- Kevin. W.U., 2015, *Everything Imposable*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama., hal 43.

- Lynda Komayat, dkk. (2012), *Enzim Pikiran*, Yogyakarta : Syura Media Utama.
- Michael Lum.Y., 2009, *NLP Seccret*, Yogyakarta : Mitra Media.
- M. Yunus, 2004, *Mindset Revoluituon*, Yogyakarta : Jogja Bangkit.
- Mohammad Zazuli, 2014, *Total Succes*, Jakarta : Elex Media Komputindo., hal 187.
- Napoleon Hill, 2007, *Membangun Otak Sukses*, Yogyakarta : Baca .Pres., hal. 164.
- Peng Kheng Sun, 2012, *7 Hal Gratis*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Purwanto Yusdarmanto, 2010, *Deep Mind Power Engineering*, Jakarta : Prestasi , hal 36-41.
- Priatno.H.M, 2010, *Spriritual Thingking*, Bandung : Mizania Pustaka, P.23
- Syaiful.M.Maghsri, 2008, *Eksplorasi Kekayaan Bioenergi*, Yogyakarta Bioenergi.Publisher.
- Satria Wijaya, 2015, *Think Believe*, Yogyakarta : Shira Media, hal 31..
- Subiyono, 2014, *Model Pendidikan Wirausaha berbasis Potensi Otak kanan danb Alam bawah Sadar untuk Menghasilkan Wirausaha Kreatif dengan Produk Yang Kompetitif*, Yogyakarta : LPPM
- Saleem Hardja Sumama, 2013, *Ledakkan bisnismu dengan Mengaktifkan Otak Kanan*, Klaten : Cable Book , hal 26 -27.
- Teguh Wiyono, 2009, *Nothing Imposible*, Yogyakarta : Elmatear .
- Widarto, 2011, *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop Work*, Yogyakarta : Paramitra Publishing.
- Wuryanano, 2009, *Mengapa Doa Saya Selalu Dikabulkan*, , Jakarta : gramedia Pustaka Utama.
- Wiko.S, 2010, *Industri Kreatif*, Jakarta : Boduose Media

LAMPIRAN – LAMPIRAN

MAKALAH

VISI – INOVASI - POLA PIKIR DAN SPIRITUAL BISNIS /KARIER

**Minggu , 7 Agustus 2016
KPLT FT UNY**

DOA SMARTFI

Afirmasi dan Visualisi.

Kekuatan pikiran (Mind Power)

Alam Bawah Sadar

Gelombang Otak

Hypnometacreativepreneur.

Hukum Tarik Menarik.

Ritual malam orang – orang sukses.

Manuver pebisnis –pebisnis sukses

Pola mata

VAK

Tiga yes

Critical Factor

Oleh

Subiyono,MP, CH.CHt,CCHt, CI, MCH

Dr. Dwi Rahdiyanto, MPd.

Dr. Zainur Rofiq, MPd

Gambar 1. Penyaji menyampaikan materi

Gambar 2. Peserta memperhatikan .

Gambar 3. Peserta memperhatikan.

Gambar 4. Uji sugestibilitas

Gambar 5. Peserta mengakses gelombang teta.

Gambar 6. Acara tanya jawab.

Gambar 7. Duet 2 penyaji menyampaikan materi

Gambar 8. Peserta mencatat point – point penting.

Vision, inovasion, mindset dan bussines spiritual for entrepreneur and teacher of entrepreneurs.

Subiyono Dwi Rahdiyato, dan Zainur Rofiq
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
subiyonomp@yahoo.co.id Dwi_rahdiyanto@uny.ac.id Zainur_Rofiq@uny.ac.id

SUMMARY

The goals of the society helping program are to make awarness of the importance of the man having vision on this life, having positip mindset and doing business spiritual.

The training method were using are suggestibility test, demonstration, quitation answer, problem sloving , discussion, giving task, practice and testimony, with strategias 25 % theories and 75 % practies, The result bases of audiences are , the science and skills are very value for problem solving in lifeand for bussines development, All of the audience knows the effective praying methods, having positip thinking and felling,

Key Word : Vision, innovation , mindset and bussines spiritual.

Peningkatan Kualitas Visi Inovasi Pola Pikir dan Spiritual Bisnis untuk Wirausaha Industri Kecil dan Guru Wirausaha SMK

Subiyono, MP, Dr. Dwi Rahdiyanto, dan Dr. Zainur Rofiq, MPd,

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Tujuan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyadarkan pentingnya dan menanamkan visi, pola piker dan spiritual bisnis. Metode pelatihan yang digunakan adalah uji sugestibilitas., demontrasi ceramah, tanya jawab, problem solving, diskusi, pemberian tugas, praktek dan testimoni, dengan menggunakan strategi d pelatihan 75 % praktek dan 25 % teori..

Hasil pelatihan : teori dan prakteknya sangat bermanfaat untuk memecahlan permasalahan kehidupan dan permasalahan bisnis, mendewasakan peserta dalam perjalanan kehidupan menuju tercapainya cita – cita. , semakin mendorong untuk semakin dekat dengan Allah, peserta semakin tahu konsep doa, cara berdoa dan membawa ke kondisi khusuk saat berdoa, para peserta semakin sadar manfaat bersedekah, dan para peserta menyadari dan akan melakukan positip *thinking*, positip *felling*.

Kata kunci : Visi, Pola Pikir dan Spiritual.

